



SISTEM INFORMASI DATA WAREHOUSE PENJUALAN HASIL TAMBAK BERBASIS WEBSITE PADA CV. ALAM JAYA

Ismasari Nawangsih¹, Cecep Wiranto²

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa

¹ismasari.n@pelitabangsa.ac.id

Abstraksi

Peluang usaha dibidang industri perikanan memiliki peluang yang sangat menjanjikan karena kebutuhan pangan masyarakat dunia terus meningkat dari tahun ke tahun. CV. Alam Jaya yang bergerak di industri budidaya perikanan dalam menjalankan usahanya belum terkomputerisasi sehingga sering memiliki kendala dalam menjalankan usahanya seperti pengarsipan data perusahaan yang belum tertata dengan baik yang berakibat data perusahaan sering terjadi redundansi, tidak konsistensya data dan lamanya proses dalam pembuatan laporan pembelian dan penjualan. Metode Action Research digunakan pada penelitian ini sebagai pedoman dalam merancang sistem informasi berbasis website yang dapat meminimalisir kesalahan yang sering terjadi, mempercepat waktu kerja dan memberikan kemudahan kepada pemilik perusahaan dalam mengelola data operasional perusahaan.

Kata Kunci: Basis data, usaha, perikanan

Abstract

Business opportunities in the fishing industry have very promising opportunities because the food needs of the world community continue to increase from year to year. CV. Alam Jaya, which is engaged in the aquaculture industry in running its business, has not been computerized so that it often has problems in running its business such as filing company data that has not been properly organized which results in frequent redundancies, inconsistency in data and the length of the process in making purchase and sales reports. The Action Research method is used in this study as a guide in designing a website-based information system that can minimize errors that often occur, speed up work time and make it easier for company owners to manage company operational data.

Keywords : Database, business, fisheries

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya dibidang industri perikanan yang sangat potensial baik dari perikanan laut, air tawar maupun perikanan budidaya. Menurut David Setia Maradong (2018) menyatakan peluang pengembangan usaha perikanan di Indonesia memiliki prospek yang sangat tinggi serta potensi ekonomi sumber daya kelautan dan perikanan yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi mencapai USD 82 miliar pertahun. Dan data yang dirilis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyatakan angka konsumsi ikan nasional pada tahun 2018 telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu angka konsumsi ikan tahun 2018 adalah 50,69 kg/kapita lebih tinggi dari target yaitu 50,65 kg/kapita. Adapun data yang dirilis oleh Food Agriculture Organization (FAO) menyatakan bahwa pada tahun 2018 populasi penduduk dunia mencapai 7,53 miliar jiwa dengan tingkat kebutuhan ikan konsumsi sebesar 18,2 kg/kapita/tahun. Perlu diketahui bahwa trend laju pertumbuhan penduduk dunia menuntut peningkatan produksi ikan konsumsi.

Akan tetapi dari fenomena dan data diatas masih banyak dikalangan pengusaha perikanan yang kurang menyadari potensi tersebut sehingga peluang tersebut kurang dimanfaatkan secara maksimal. CV. Alam Jaya yang beralamat di jalan pantai laut No.56 Desa pantai bakti kecamatan muara gembong kabupaten bekasi adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada di bidang industri hasil tambak seperti ikan, udang dan kepiting. Adapun hal yang menghambat usaha pada CV. Alam Jaya disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan teknologi sehingga proses pengelolaan tambak masih dilakukan secara manual atau masih menggunakan sistem lama sehingga proses pengelolaan, pengarsipan dan pembuatan laporan penjualan belum dapat terkelola secara maksimal,

akibatnya proses pengaliran informasi menjadi lama, dan sering terjadi masalah.

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat dibutuhkan untuk efisiensi waktu dan biaya. Dalam hal ini peneliti bermaksud menghubungkan antara pengusaha budidaya ikan konsumsi dengan sebuah sistem informasi dengan tujuan agar proses pengelolaan, pengarsipan dan pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga proses transfer informasi menjadi lebih cepat

2. Landasan Pemikiran

2.1 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang saling berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Krismaji mendefinisikan bahwa sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan serta mengolah dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah disepakati.[6] Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data di kelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai [7].

2.2 Website

Website atau situs dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Adapun pengertian dari Website menurut beberapa ahli ialah :

1. Asropudin mendefinisikan pengertian Web ialah sekumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisi informasi, iklan serta program aplikasi [11]
2. Syahid Mendefinisikan pengertian Website adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. [12]
3. Website adalah media informasi berbasis jaringan komputer yang bisa diakses dimana saja dengan biaya yang relatif. [13].

2.3 Definisi Action Research

Action Research merupakan metode yang didasari pada tindakan operasional organisasi yang luas seperti rumah sakit, pabrik dan sekolah [23] Pengembangan dengan strategi Action Research Cycle ini mempunyai lima tahapan yaitu Diagnosis, Planing, Action, Evaluation dan Specifying Learning .Metode action research merupakan digunakan untuk memperbaiki suatu kendala atau masalah pada suatu organisasi, dengan bekerja sama memanfaatkan informasi-informasi yang terkumpul sebagai bahan refleksi [24] Tujuan utama dari metode action research

ini ialah untuk menganalisa masalah-masalah yang sering timbul pada organisasi lalu mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha Cv.Alam Jaya dalam menjalankan usahanya.[24].

2.4 Pengembangan Sistem Berorientasi Objek

Dalam Pengembangan sistem, akan digunakan pendekatan berorientasi objek dengan Unified Approach(UA) dari Bahrami (1999) dan menggunakan UML sebagai standar pemodelannya. Dimana tahap perancangan sistem dalam UA lebih menekankan pada perancangan user interface yang didalam tahapannya akan dijelaskan bagaimana user berinteraksi dengan sistem. Berikut ini adalah gambaran tahap analisis dan design berorientasi objek dengan pendekatan Unified Approach (UA): [4]

3. Metode Penelitian

3.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara adapun metode observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan sistem kerja pengelolaan usaha tambak budidaya pada CV.Alam Jaya yang menjadi objek penelitian tujuannya untuk memahami alur kerja tentang pengelolaan usaha tambak budidaya di CV. Alam Jaya. Observasi dilakukan pada tanggal 07 – 14 Agustus 2020 dan hasilnya adalah gambaran tentang alur dan prosedur yang sedang berjalan pada saat ini dan permasalahan-permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan alur pengelolaan usaha pada CV. Alam Jaya.

Sedangkan metode wawancara Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Tujuan dari wawancara sendiri bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh dari hasil observasi benar dan tepat.

3.2 Metode Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan elemen kritis dari jaminan sebuah perangkat lunak, kegagalan sistem dapat berakibat pada kerugian biaya. Oleh karena itu pengujian sistem amat sangat diperlukan. Adapun pengujian Sistem yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah pengujian sistem Black Box, tujuannya agar sebelum sistem diterapkan sistem bebas dari kesalahan seperti kesalahan dalam bahasa, kesalahan waktu proses dan kesalahan logika. Pengujian Black Box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak dan pengujian Black Box ini di rancang untuk menangkap kesalahan pada persyaratan fungsional tanpa mengabaikan kerja internal suatu program. Teknik pengujian Black Box pada penelitian ini difungsikan untuk menemukan kesalahan – kesalahan diantaranya:

1. Kesalahan fungsi
2. Kesalahan user interface program
3. Kesalahan dalam akses database
4. Kesalahan performa program

1. Perangkat Keras (Hardware)
 - a. Personal Computer (PC) atau laptop dengan processor dual core
 - b. Random Acces Memory (RAM) dengan kapasitas 2 GB DDR 3
 - c. Hardisk Dengan Kapasitas 175 GB
 - d. Mouse dan Keyboard
2. Perangkat Lunak (Software)
 - a. Sistem Operasi Windows 7
 - b. XAMPP
 - c. Web browser (Opera mini, Mozilla Firefox, Google, Yahoo)
 - d. Text Editor (Notepad, Sublime dan Adobe Dreamweaver)
 - e. Photoshop CS6



Penjualan Baru | Zampri Penjualan

PENJUALAN BARANG						
DATA TRANSAKSI						
No. Penjualan	: 110009					
Tgl. Penjualan	: 24-12-2019					
Pelanggan	: Paipron					
Meterangan	:					
ENTRI BARANG						
Kategori	: <input type="text"/> Pilih					
Nama Barang	: <input type="text"/>					
Harga Jual (Rp)	: <input type="text"/> Jumlah : <input type="text"/> <input type="button" value="Tambah"/>					
PEMBAYARAN						
Uang Bayar (Rp)	: <input type="text"/>					
<input type="button" value="SIMPAN TRANSAKSI"/>						
DAFTAR BARANG						
No	Kode	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah	Subtotal (Rp)	
					GRAND TOTAL	: 0

Gambar 7. Tampilan Transaksi Penjualan

Tampilan User Interface

1. Halaman Login



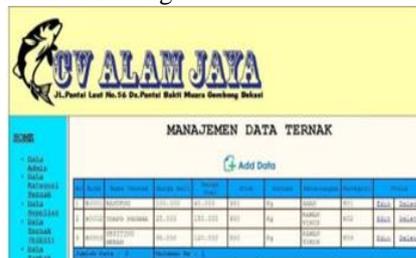
Gambar 4. Tampilan Login

2. Halaman Utama Index



Gambar 5. Halaman Index

3. Halaman Barang



Gambar 6. Halaman Barang

4. Halaman Transaksi penjualan

5. Penutup

Berdasar hasil perancangan dan implementasi Sistem Informasi yang telah peneliti buat, Sistem Informasi Tambak ini dapat memberikan kemudahan kepada pemilik perusahaan dan para para karyawannya dalam pengelolaan data operasional perusahaan serta dapat menghasilkan laporan pembelian dan penjualan sesuai dengan kebutuhan.

Daftar Pustaka

- [1] H. Agustin, "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam," J. Tabarru' Islam. Bank. Financ., vol. 1, no.1, pp. 63–70, 2018.
- [2] A. Herliana and P. M. Rasyid, "Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap," J. Inform., no.1, pp. 41–50, 2016.
- [3] K. Pustaka, K. Pemikiran, and D. A. N. Hipotesis, "(Perangkat Keras) 14," pp. 14–50.
- [4] M. R. Julianti, M. I. Dzulhaq, and A. Subroto, "Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional," J. Sisfotek Glob., vol. 9, no. 2, pp. 92–97, 2019.T. Informasi, "Perancangan sistem informasi keuangan boutique," vol. 2, no. 1, 2020.
- [5] Abdullah, "Rancang Bangun Sistem Informasi," Romney dan Steinbart, no. tahun 2016, pp. 7–25, 2015.
- [6] F. Nurpandi and H. Kurniawan, "Sistem Informasi Pembudidayaan Ikan di Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum Dan Pengembangan Ikan Hias (BPPUIH) Ciherang – Cianjur," vol. 8, no. 2, pp. 69–79, 2016.
- [7] I. M. Sinta, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," J. Isema Islam. Educ